

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Proses Penelitian dan Pengembangan

Produk penelitian dan pengembangan ini berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) pada materi segiempat kelas VII semester 2 di SMPN 2 Kedungwaru. Penelitian ini menggunakan langkah-langkah penelitian dan pengembangan menurut *Borg and Gall* dari nomor urut 1 sampai dengan 7, yakni penelitian dan pengumpulan data, perencanaan, desain produk, uji coba awal, revisi produk, uji coba lapangan, kemudian revisi produk.

2. Kevalidan LKS

Berdasarkan validasi LKS terhadap pakar ahli bahan ajar, pakar materi, pakar model pembelajaran (PBL), didapat hasil rata-rata nilai validasi sebesar 75,58% yang berarti produk pengembangan berupa LKS bernilai valid.

3. Kepraktisan LKS

kepraktisan LKS dapat dilihat dari hasil angket respon siswa terhadap LKS yang dikembangkan. Secara keseluruhan dari angket siswa diperoleh rata-rata sebesar 85,48 %. Hal ini berarti LKS yang dikembangkan dapat dikatakan praktis.

4. Keefektifan LKS

Sedangkan untuk melihat keefektifan dari LKS yang dikembangkan dapat dilihat dari hasil nilai *post-test*, Berdasarkan hasil analisis data nilai *post-test*

dengan menggunakan uji *t-test* secara manual dan menggunakan aplikasi SPSS 16.0. Adapun hasil secara manual menggunakan rumus *Cohen's* didapatkan nilai t hitung sebesar 0,407509511 dan dalam tabel interpretasi nilai *Cohen's* adalah 66% yang tergolong rendah. Sedangkan uji- t menggunakan SPSS, hasil *output* SPSS 16.0 pada taraf signifikan 5% derajat kebebasan 40 maka didapat $t_{\text{tabel}} = 2,021$ dan $t_{\text{hitung}} = 4,175$. Sesuai dengan kaidah keputusan bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} = 4,175 > 2,021$ maka H_1 diterima, dengan kata lain LKS efektif digunakan.

Hal ini menunjukkan bahwa produk pengembangan berupa LKS dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (PBL) merupakan produk pengembangan yang valid, praktis, dan efektif serta terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. SARAN

Produk pengembangan bahan ajar berupa LKS dengan model pembelajaran berbasis masalah ini dapat dimanfaatkan secara maksimal, maka perlu diberikan beberapa saran terkait, diantaranya adalah:

1. Saran Pemanfaatan Produk

Saran pemanfaatan produk pengembangan LKS dengan model pembelajaran berbasis masalah (PBL) ini antara lain:

- a. Bagi siswa diharapkan sebelum belajar untuk membaca terlebih dahulu petunjuk belajar. Selain itu tujuan dan kompetensi dasar yang akan dicapai dibaca dengan benar.
- b. Siswa diharapkan membaca buku-buku atau sumber belajar lain sehingga dapat menambah pengetahuan terkait materi yang dipelajari.

- c. Adanya LKS dengan model pembelajaran berbasis masalah siswa diharapkan belajar lebih aktif dengan mencoba menyelesaikan semua tugas-tugas maupun permasalahan yang disediakan baik tugas individu maupun kelompok untuk mengkonstruksi pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai materi yang disajikan.

2. Saran Diseminasi Produk

Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan model pembelajaran berbasis masalah ini dapat digunakan di sekolah yang menjadi objek penelitian maupun lembaga pendidikan khususnya Sekolah Menengah Pertama atau sederajat lainnya. Penyebaran produk ini harus tetap memperhatikan karakteristik siswa agar penyebarannya tepat sasaran dan bermanfaat.

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Adapun saran pengembangan produk lebih lanjut diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagi semua pihak yang ingin mengembangkan produk lebih lanjut dapat menambah muatan materi-materi lebih banyak, tidak hanya satu bab atau subbab saja, tetapi bisa materi satu semester. Sehingga produk yang dihasilkan lebih bagus untuk meningkatkan pengembangan bahan ajar yang lebih berinovasi.
- b. Penelitian dan pengembangan yang dilakukan tidak hanya dengan pengembangan model pembelajaran berbasis masalah, tetapi dapat menggunakan strategi dan metode pembelajaran lain, dengan tetap memperhatikan karakteristik siswa.